

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Studi kasus sebagian besar diterapkan untuk penelitian seperti pengalaman penyakit subjektif dan sikap sehubungan dengan kualitas hidup pasien yang berhubungan dengan kesehatan, pengalaman dan persepsi mengenai penggunaan layanan kesehatan, dan penilaian terhadap kualitas perawatan (Pyo dkk., 2023). Studi kasus yang dipilih oleh penulis mengacu pada penelitian remaja akhir. Penulis akan memaparkan mengenai manajemen nyeri dan manajemen ansietas pada remaja akhir. Pendekatan yang digunakan adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan masalah nyeri akut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang inap Teratai yang merupakan rawat inap pre dan post operasi kelas II yang bertempat di RST. Dr. Soepraoen Malang Jl. S. Supriyadi No. 22, Sukun, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65112. Ruang Teratai memiliki 5 ruang kamar. Kamar 1 hingga kamar 3 berisi 2 tempat tidur pasien, kamar 4 berisi 4 kamar tidur pasien, dan kamar 5 merupakan ruang isolasi berisi 1 tempat tidur pasien. Pasien yang dipilih untuk menjadi kasus keloalaan penulis bertempat di kamar 3 ruang Teratai. Periode penelitian berlangsung selama lima hari yaitu pada tanggal 2-6

September 2024 saat penulis menempuh praktik keperawatan medikal bedah (KMB II) dengan mencakup observasi, pengumpulan data, interaksi dengan pasien untuk menentukan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan kondisi pasien bersangkutan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien dengan appendisitis di RST. Dr. Soepraoen Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Adapun kriteria dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut :

- a. Pasien dengan apendisitis yang bersedia menjadi responden untuk diberikan intervensi.
- b. Pasien dengan appendicitis yang direncanakan pembedahan appendiktomy.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak sesuai dengan penyusunan karya ilmiah akhir ners karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Adapun kriteria eksklusi dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut :

- a. Pasien dengan masa perawatan kurang dari 3 hari

3.4 Pengumpulan Data

Studi kasus dalam penelitian kualitatif dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terfokus yang digunakan dalam analisis (Pyo dkk., 2023). Adapun pengumpulan data pasien yang dilakukan penulis melalui metode sebagai berikut.

3.4.1 Wawancara

Wawancara dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan data subjektif pasien dan keluarga berupa identitas, tanggal MRS, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, terdahulu, riwayat penyakit keluarga, pola aktifitas, pola eliminasi, pola makan dan minum, pola kegiatan/aktivitas lain, data psikososial, data spiritual.

3.4.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi/pengamatan dan pemeriksaan fisik dilakukan untuk melengkapi data objektif pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan *head to toe*.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Data pasien juga didapat dari hasil pemeriksaan diagnostik radiologi yaitu USG, patologi klinik dan hasil laboratorium, serta catatan perkembangan pasien dalam rekam medis yang ditulis oleh perawat ruangan.

3.5 Penyajian Data

Penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan data-data proses asuhan keperawatan yang kemudian disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal. Data narasi

tersebut disajikan dalam Data naratif yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, gambar dan sebagainya (Pyo dkk., 2023). Dalam penelitian ini, penulis meneliti satu pasien post apendectomy indikasi apendisitis akut dengan masalah nyeri akut.

3.6 Etika Penelitian

Penulis telah mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden dan terhindar dari segala bahaya dan ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Prinsip-prinsip etika penelitian yang dituangkan dalam buku "*Ethics in Science Research*" adalah sebagai berikut (Weinbaum dkk., 2019):

3.6.1 Beneficence

Peneliti harus mempertimbangkan kesejahteraan partisipan penelitian sebagai tujuan dan mengupayakan manfaat penelitian lebih besar daripada risikonya. Penelitian ini akan berkontribusi dalam penyembuhan pasien dalam hal nyeri akut pre dan post operasi apendectomy pada pasien tersebut. Intervensi *finger hold* yang diberikan akan mengurangi tingkat nyeri dan tingkat cemas pada area post operasi dan tentunya akan menguntungkan pasien dalam hal percepatan lama perawatan selama di rumah sakit.

3.6.2 Conflict of Interest

Peneliti harus meminimalkan pengaruh finansial dan pengaruh lain terhadap penelitian mereka dan terhadap peserta penelitian yang dapat membiaskan hasil penelitian. Konflik kepentingan lebih sering ditujukan pada peneliti. Namun bisa juga melibatkan partisipan penelitian jika mereka diberikan insentif finansial atau nonfinansial untuk berpartisipasi. Penelitian

ini tidak berpengaruh pada finansial dalam hal apapun karena perawatan pasien selama di rumah sakit ditanggung oleh BPJS dan selama pelaksanaan intervensi baik pasien maupun peneliti tidak mengeluarkan dana sedikitpun karena murni menggunakan fasilitas dari rumah sakit.

3.6.3 *Informed Consent*

Semua peserta penelitian harus secara sukarela setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, tanpa tekanan dari keuntungan finansial atau paksaan lainnya, dan persetujuan mereka harus mencakup pemahaman tentang penelitian dan risikonya. Ketika partisipan tidak dapat memberikan persetujuan atau ketika kelompok rentan dilibatkan dalam penelitian, tindakan khusus harus diambil oleh peneliti dan lembaganya untuk melindungi partisipan. Penelitian ini telah disetujui sebelumnya oleh pasien bersangkutan untuk menjadi kasus kelolaan yang akan diteliti selama 5 hari kedepan dan pasien bersedia untuk berpartisipasi tanpa paksaan dan tuntutan dari pihak manapun.

3.6.4 *Integrity*

Peneliti harus menunjukkan kejujuran dan kebenaran. Peneliti tidak boleh memalsukan data, memalsukan hasil, atau menghilangkan data yang relevan. Peneliti harus melaporkan temuannya secara lengkap, meminimalkan atau menghilangkan bias dalam metode mereka, dan mengungkapkan asumsi yang mendasarinya. Dalam hal ini peneliti benar benar jujur dan memaparkan data apa adanya tanpa ada sesuai dengan kondisi dan catatan perkembangan pasien selama di rumah sakit.

3.6.5 *Nondiscrimination*

Peneliti harus meminimalkan upaya untuk mengurangi manfaat penelitian terhadap kelompok tertentu dan menolak manfaat dari kelompok lain. Dalam hal ini peneliti tidak mendiskriminasi pasien atas apa yang menimpanya tetapi membantu pasien agar segera pulih dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari.

3.6.6 *Nonexploitation*

Peneliti tidak boleh mengeksploitasi atau mengambil keuntungan secara tidak adil dari partisipan penelitian. Dalam hal ini peneliti hanya menganalisis penerapan intervensi *finger hold* guna bermanfaat pada pasien berikutnya untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi apendectomy.

3.6.7 *Privacy and Confidentiality*

Peserta penelitian mempunyai hak untuk mengontrol akses terhadap informasi pribadinya dan tubuhnya dalam pengumpulan spesimen biologis. Peneliti akan melindungi informasi pribadi yang diberikan oleh peserta agar tidak dipublikasikan. Kerahasiaan dalam hal ini mengacu pada pemahaman dan persetujuan peserta terhadap cara informasi yang dapat diidentifikasi disimpan dan dibagikan. Dalam hal ini peneliti melindungi privasi pasien dengan menyembunyikan nama dengan mengganti nama pasien dengan subjek wanita dan menghilangkan 3 digit nomor rekam medis pasien, dan tidak mengambil foto atau gambar pasien.